

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, strategi yang diaplikasikan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang bertujuan menggunakan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang sedang diamati atau akan diamati. Penelitian kualitatif ini mengumpulkan data deskriptif seperti kata-kata tertulis dari dokumen atau melalui wawancara dengan individu yang tengah diamati (Lexy J. Moleong, 2006). Tujuan dari penelitian kualitatif ialah untuk memahami kejadian yang dialami oleh subjek penelitian, seperti motivasi, perilaku, persepsi, atau tindakan. Pendekatan ini berlandaskan pada pemahaman yang holistik dengan cara mendeskripsikan menggunakan kata-kata dan bahasa dalam konteks alamiah, serta memanfaatkan beragam metode alamiah.

Pendekatan kualitatif dipilih dalam penelitian ini dengan maksud untuk menghasilkan eksposisi deskriptif. Data deskriptif diperoleh melalui pengamatan dan wawancara dengan individu yang terlibat dalam penelitian. Dalam pendekatan kualitatif, data yang terhimpun bersifat verbal, visual, dan tidak dalam bentuk numerik. Penelitian ini mengadopsi metode deskriptif yang mencerminkan seluruh data serta situasi subjek atau objek penelitian. Data tersebut kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kejadian empiris, dengan usaha menemukan solusi terhadap tantangan yang ada. Penelitian deskriptif juga menyediakan wawasan terkini, berkontribusi pada pertumbuhan ilmu pengetahuan, dan dapat diterapkan untuk menghadapi sejumlah permasalahan (Sugiyono, 2012). Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan dan mengevaluasi fenomena, aktivitas, kejadian, dan komponen lainnya.

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang diterapkan adalah metode analisis isi atau analisis konten. Analisis isi merupakan pendekatan penelitian yang melibatkan serangkaian prosedur untuk membuat inferensi yang sah dari teks. Metode ini bertujuan untuk menghasilkan pemahaman baru, membuka wawasan, dan menyajikan fakta melalui pengolahan data ilmiah (Subrayoga, 2001). Analisis isi adalah teknik penelitian yang digunakan untuk menarik kesimpulan dengan mengidentifikasi ciri-ciri khusus dalam suatu pesan secara obyektif dan sistematis (Ole R. Holsti, 1969).

Penelitian analisis isi ini akan menggali karakteristik peserta didik yang terdapat dalam surat Al-Kahfi ayat 66-70 dalam Al-Quran. Penelitian ini akan mengamati ayat-ayat tersebut dan mengidentifikasi karakter peserta didik yang tersembunyi dalamnya. Di samping itu, juga akan diselidiki pandangan Prof. Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah dan Prof. Dr. H. Muhammad Quraish Shihab mengenai karakter peserta didik dalam konteks surat Al-Kahfi ayat 66-70, serta pandangan Prof. Dr. H. Abuddin Nata mengenai karakter peserta didik dalam ayat-ayat tersebut. Dalam melaksanakan pendekatan analisis ini, terdapat beberapa aspek yang perlu diingat oleh peneliti. Berikut adalah poin-poin yang wajib diperhatikan:

- a) Membuat rumusan pertanyaan penelitian: Peneliti sebaiknya merumuskan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang jelas dan relevan dengan tujuan penelitian. Pertanyaan-pertanyaan ini akan menjadi pedoman utama dalam melaksanakan analisis.
- b) Memilih sumber data yang relevan: Peneliti harus memilih sumber data yang sesuai dengan sasaran penelitian dan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dari rumusan masalah. Sumber data ini termasuk teks-teks Al-Quran, seperti ayat-ayat dalam surat Al-Kahfi 66-70, dan juga pendapat dari para ahli yang telah disebutkan sebelumnya.
- c) Mencari makna-makna dalam teks: Peneliti perlu mengidentifikasi makna-makna yang terkandung dalam setiap bagian teks yang akan dianalisis. Ini akan mendukung proses penjelasan dan interpretasi data yang ditemukan.

- d) Membuat bagian-bagian analisis: Peneliti harus mengatur komponen-komponen yang digunakan dalam analisis. Bagian-bagian ini dapat berbentuk kategori-kategori atau tema-tema yang relevan dengan karakteristik peserta didik yang menjadi fokus penelitian.
- e) Melakukan pendataan dan ringkasan teks: Peneliti harus mengumpulkan informasi dari dokumen atau sumber data yang telah dipilih. Kemudian, isi teks perlu diringkaskan dengan jelas, terutama yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian.
- f) Menafsirkan data berdasarkan teori: Peneliti wajib melakukan interpretasi data yang diperoleh berdasarkan teori-teori yang berhubungan. Interpretasi ini akan membantu dalam menggali makna dan menjelaskan karakteristik peserta didik yang muncul dalam teks-teks yang dianalisis.

Dengan mematuhi poin-poin di atas, peneliti dapat menjalankan analisis secara terstruktur dan komprehensif terkait karakter peserta didik dalam surat Al-Kahfi ayat 66-70, sesuai dengan pandangan para pakar yang telah disebutkan sebelumnya.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Studi Kepustakaan, yang bertujuan untuk menghimpun informasi dan data dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dokumen, dan cerita (Mestika Zed, 2004). Penelitian pustaka mengandalkan bahan-bahan pustaka seperti buku, majalah ilmiah, naskah, serta bahan lain sebagai sumber data (Sutrisno Hadi, 2004). Secara lebih rinci, pendekatan studi pustaka adalah metode pengumpulan data yang memanfaatkan berbagai bahan yang ada di perpustakaan, termasuk surat kabar, pustaka, jurnal, dokumen, dan lain-lain yang terkait dengan riset (Koentjaraningrat, 1994). Dalam studi pustaka, terdapat setidaknya empat karakteristik utama yang wajib diperhatikan:

- a. Dalam penelitian kepustakaan, peneliti berhadapan langsung dengan teks sebagai sumber data. Mereka tidak menghimpun pengetahuan secara

langsung dari lapangan atau menggunakan observasi terhadap kejadian, individu, atau objek. Teks memiliki sifat yang unik dan memerlukan pendekatan yang khusus. Kritik teks adalah pendekatan yang sering digunakan dalam studi pustaka dan disiplin lainnya. Karena itu, perpustakaan berperan sebagai laboratorium utama dalam riset pustaka. Teknik membaca teks, seperti buku, artikel, dan dokumen, menjadi landasan penting dalam riset pustaka.

- b. Data yang tersedia di perpustakaan bersifat siap pakai bagi peneliti. Dalam proses pengumpulan data, peneliti tidak perlu mengunjungi tempat lain, kecuali hanya untuk berinteraksi dengan bahan-bahan atau sumber-sumber yang sudah ada di perpustakaan. Untuk melakukan riset pustaka, individu tidak harus memiliki pemahaman mendalam tentang ilmu perpustakaan. Cara terbaik untuk memahami penggunaan perpustakaan secara efektif adalah dengan langsung memanfaatkannya. Namun, calon peneliti yang ingin memanfaatkan perpustakaan perlu memahami prinsip-prinsip studi perpustakaan agar dapat mengeksekusi riset atau penulisan dengan baik.
- c. Data yang diperoleh dari perpustakaan dalam penelitian ini bersifat sumber data sekunder. Peneliti akan memanfaatkan data atau bahan yang sebelumnya telah dikumpulkan oleh pihak lain dan terdapat di perpustakaan. Data ini termasuk buku, jurnal, dan makalah yang relevan dengan tema penelitian, namun bukan data primer yang diperoleh langsung dari sumber utama di lapangan.
- d. Kondisi data pustaka tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Peneliti berinteraksi dengan informasi yang tetap, sehingga data tersebut tidak akan berubah meskipun peneliti datang dan pergi. Data pustaka merupakan data "mati" yang tercatat dalam bentuk teks, angka, gambar, rekaman audio, atau film (Mestika Zed, 2004). Dalam riset ini, penulis akan mengupas karakteristik peserta didik berdasarkan Ayat 66-70 dalam Surat Al-Kahfi. Untuk mempermudah analisis yang lebih dalam, berbagai sumber yang ada di perpustakaan, terutama buku-buku yang relevan dengan fokus riset, akan dijadikan acuan. Riset pustaka ini memegang

peranan penting dalam menjalankan riset, karena riset tidak bisa lepas dari literatur ilmiah.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian juga dapat diartikan sebagai objek data yang diperoleh atau tempat di mana peneliti mengakses dan mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002). Di bawah ini adalah objek data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini:

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data riset yang diperoleh langsung dari sumber asli tanpa perantara (Bambang Supono, 2013). Data primer adalah informasi penelitian yang diambil langsung dari sumber asli yang telah dikumpulkan secara khusus oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002). Data primer didapatkan atau dikumpulkan secara langsung oleh peneliti di lapangan. Data primer juga disebut sebagai data asli atau informasi baru, yang dihimpun melalui wawancara, pengamatan, atau instrumen lain dari masyarakat (Mahmud, 2011). Sumber data primer dalam penelitian ini mencakup Al-Quran surat Al-Kahfi ayat 66-70, Tafsir Al-Azhar karya Prof. Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah, dan Tafsir Al-Misbah karya Prof. Dr. H. M. Quraish Shihab.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder juga dapat dikenal sebagai sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara (dikumpulkan dan dicatat oleh pihak lain) (Bambang Supono, 2013). Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh tidak secara langsung melalui proses pencarian melalui internet, buku, literatur, dan sumber lain (Sugiyono, 2018). Sumber data sekunder adalah sumber informasi yang berasal dari sumber lain yang tidak dianalisis secara langsung oleh peneliti dalam konteks keperluan penelitian (Winarno Surakhmad, 1994). Dalam penelitian ini, sumber data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti buku-buku, jurnal, dan majalah yang relevan dengan topik penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Studi kepustakaan merupakan langkah penting setelah peneliti menentukan topik penelitian. Langkah berikutnya adalah mengadakan telaah teoritis, di mana peneliti akan menghimpun sebanyak mungkin data dari referensi pustaka yang relevan. Referensi pustaka tersebut dapat berasal dari buku, jurnal, majalah, hasil penelitian seperti tesis dan disertasi, serta sumber lain yang mempunyai relevansi dengan pembahasan penelitian (Moh. Nazir, 1998). Studi pustaka berhubungan dengan analisis teoretis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai-nilai, budaya, dan norma yang berkembang dalam situasi sosial yang tengah diteliti. Selain itu, studi pustaka memegang peran yang sangat signifikan dalam menjalankan penelitian, karena penelitian tidak dapat dilepaskan dari literatur ilmiah (Sugiyono, 2012). Berdasarkan paparan di atas, jelas bahwa dalam studi pustaka ini, peneliti akan membaca buku-buku yang relevan terkait dengan penelitian dan melaksanakan analisis terhadap karakter peserta didik berdasarkan Surat al-Kahfi ayat 66-70.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi bisa disebut juga sebagai pendekatan yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, catatan, data numerik, atau gambar yang mencakup laporan dan penjelasan yang mendukung penelitian (Sugiyono, 2018). Pendekatan ini juga dikenal sebagai studi dokumenter, yang merupakan metode pengumpulan data dengan menghimpun serta menganalisis dokumen-dokumen, baik dalam format tulisan, gambar, maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan dipilih sesuai dengan sasaran dan fokus permasalahan penelitian (Nana Syaodih Sukmadinata, 2013). Dari paparan tersebut, sangat jelas bahwa studi dokumentasi dalam penelitian ini melibatkan kajian terhadap dokumen tertulis seperti Al-Quran surat al-Kahfi ayat 66-70, Tafsir Al-Azhar karya Hamka, dan Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab dalam penelitian ini.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan elemen penting dari tahap evaluasi data yang bertujuan untuk menghasilkan bukti yang memadai untuk mendukung kesimpulan penelitian (Suharsimi Arikunto, 2005). Proses analisis data melibatkan pencarian dan pengaturan data secara teratur yang diperoleh dari wawancara, pencatatan lapangan, serta sumber-sumber lainnya, agar dapat dipresentasikan dengan jelas dan temuannya bisa diinformasikan kepada pihak lain (Sugiyono, 2007). Selanjutnya, data yang terkumpul akan diolah dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Untuk mengatasi jumlah data yang besar yang didapatkan dari lapangan, langkah awal adalah pencatatan yang cermat dan terperinci. Dalam proses ini, data kemudian akan diperkecil sebelum dilakukan analisis. Reduksi data merupakan proses merangkum informasi, memilih elemen-elemen inti, dan memfokuskan pada aspek yang penting, juga menemukan tema dan pola yang muncul (Sugiyono, 2007).

2. Penyajian Data

Setelah data telah direduksi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk yang dapat dipahami. Penyajian data dapat diwujudkan dalam berbagai format, seperti ringkasan singkat, diagram, relasi antar kategori, flowchart, dan sejenisnya (Sugiyono, 2007).

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah data dikumpulkan, dan dianalisis, tindak lanjutnya adalah menyimpulkan berdasarkan hasil penelitian. Meski begitu, penting untuk diingat bahwa penarikan kesimpulan hanya merupakan bagian dari keseluruhan struktur penelitian (Basrowi, 2008). Kesimpulan adalah tahap akhir dalam laporan penelitian, dimana tujuan penelitian dapat dijabarkan melalui data yang terhimpun. Dengan kata lain, kesimpulan juga berfungsi sebagai tanggapan terhadap permasalahan penelitian yang telah diajukan sebelumnya.